



# Pengaruh Penerapan Metode Mnemonik terhadap Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu

Kathy Claudia<sup>1</sup>, Helen Sabera Adib<sup>2</sup>, Izza Fitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: [kathyclaudia03@gmail.com](mailto:kathyclaudia03@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-03-20 Revised: 2022-04-15 Published: 2022-05-21	The purpose of this study was to determine the application of mnemonic methods in Amanah Sekayu Kindergarten and to find out how the memory of children aged 5-6 years in Amanah Sekayu Kindergarten. In addition, this study also aims to prove the significant effect of the mnemonic method on the memory of children aged 5-6 years in Amanah Sekayu Kindergarten. The type of research used in this research is quantitative research with experimental method with Pre-Experimental Designs type One-Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study was class B1 students at Amanah Sekayu Kindergarten, totaling 15 children. Data collection tools used are observation, interviews, test and documentation. The data analysis techniques used are validity test, reliability test, normality test, homogeneity test and hypothesis testing using the t-test formula. The results of the study "The Effect of Applying the Mnemonic Method on the Memory of Children aged 5-6 Years in Amanah Sekayu Kindergarten" can be concluded that there is a significant influence between mnemonic methods on children's memory. Based on the statistical test, it is known that <i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i> is 0.000 less than $<0.05$ , so it can be concluded "The hypothesis is accepted". This means that there is a difference in children's memory for pre-test and post-test for class B1, so it can be concluded that "There is an Influence on the Memory of Children aged 5-6 Years in Amanah Sekayu Kindergarten".
<b>Keywords:</b> <i>Mnemonic Method;</i> <i>Memory;</i> <i>Early Childhood.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-03-20 Direvisi: 2022-04-15 Dipublikasi: 2022-05-21	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode mnemonik di TK Amanah Sekayu dan untuk mengetahui bagaimana daya ingat anak usia 5-6 tahun di TK Amanah Sekayu. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan metode mnemonik terhadap daya ingat anak usia 5-6 tahun di TK Amanah Sekayu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan <i>design Pre- Experimental Designs</i> jenis <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i> . Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas B1 di TK Amanah Sekayu yang berjumlah 15 anak. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, test dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil penelitian "Pengaruh Penerapan Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu" dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mnemonik terhadap daya ingat anak. Berdasarkan uji <i>statistic</i> diketahui <i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i> bernilai 0,000 lebih kecil dari $<0,05$ , maka dapat disimpulkan "Hipotesis diterima". Artinya ada perbedaan daya ingat anak untuk <i>pre test</i> dan <i>post test</i> kelas B1, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh Terhadap Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu".
<b>Kata kunci:</b> <i>Metode Mnemonik;</i> <i>Daya Ingat;</i> <i>Anak Usia Dini.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Anak yaitu individu yang memiliki potensi yang perlu ditingkatkan atau ditempa, kita ketahui bersama, anak memiliki kepribadian yang berbeda dari orang dewasa karena anak sangat aktif serta ingin tahu tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakannya dan anak selalu bereksplorasi dan ingin mencoba hal baru (Ambara, 2014). Anak usia dini merupakan individu yang sedang berkembang pesat untuk menunjang kehidupan yang akan datang. Berk

(dalam Anhusadar, 2013) juga berpendapat bahwa saat usia dini tahap pertumbuhan dan perkembangan anak di segala macam aspek mengalami peningkatan yang sangat pesat pada kehidupan di masa ini. Saat pembelajaran berlangsung, tindakan yang perlu dilakukan sebagai pendidik yaitu memahami karakteristik masing-masing anak di setiap proses perkembangannya, pendidikan bagi anak usia dini yaitu peran penting bagi pendidik agar selalu memberikan stimulasi, bimbingan, serta kegiatan positif pada

saat proses pembelajaran dengan optimal yang dapat mengasah bakat yang terdapat di dalam diri anak. Pendidikan anak usia dini diterapkan sejak anak lahir sampai dengan anak berusia delapan tahun (Sujiono, 2013). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu organisasi pendidikan yang bertujuan dalam membimbing dan mendorong tumbuh kembang anak secara menyeluruh, tetapi lebih terfokus pada perkembangan seluruh aspek yang dimiliki di masing-masing kepribadian setiap anak, setiap anak diberi kesempatan dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya semaksimal mungkin. Hal penting menyangkut itu, lembaga tersebut harus melaksanakan kegiatan yang meningkatkan aspek perkembangan: kognitif, bahasa, sosial, emosional, fisik dan motoric (Suyadi, 2017). Masa kanak-kanak atau masa keemasan (sering disebut golden age) merupakan proses yang paling cepat berkembang. Pasalnya proses perkembangan tersebut terjadi saat anak masih dalam kandungan hingga usia enam tahun. Masa bayi (masih dalam kandungan hingga usia empat tahun), masa ini akan menentukan usia anak, karena saat ini proses perkembangannya sangat cepat. Pendidik atau orang tua, selain memberikan pendidikan yang baik untuk anak, juga harus memperhatikan segala aspek perkembangannya, hal ini dikarenakan tahap awal perkembangan akan berperan penting dalam menentukan kelanjutan perkembangan pendidikan anak (Mufarizuddin, 2018).

Mnemonik adalah sebuah metode yang digunakan untuk memacu ingatan seseorang, para ahli memberikan definisi senada tentang metode mnemonik bahwa mnemonik adalah teknik atau sebuah perangkat verbal dan visual yang dapat meningkatkan kapasitas ingatan seseorang dan mengingat informasi baru dengan lebih mudah, definisi singkat diungkapkan oleh Higbee bahwa mnemonik adalah pembantu ingatan, Bellezza menambahkan bahwa mnemonik adalah teknik mentransfer materi kedalam format yang mudah dipelajari dan diingat, kesimpulan dari pengertian mnemonik yaitu sebuah teknik memanfaatkan otak manusia untuk memaksimalkan ingatan sehingga dapat membantu seseorang dalam mengingat informasi dan menjadikan informasi tersebut tersimpan dalam ingatan jangka panjang (Sari, 2018), metode mnemonik yaitu suatu teknik untuk meningkatkan daya ingat dan pengambilan kembali informasi yang tersimpan di dalam memori, metode ini berguna untuk meningkatkan daya ingat anak dan membuat anak lebih tertarik dalam mengikuti pembel-

ajaran, metode mnemonik mempunyai bermacam-macam teknik yang bisa digunakan, penelitian ini menggunakan teknik rhyme (nyanyian dengan menggunakan tangga nada tertentu agar enak di dengar), dalam penelitian ini peneliti menggunakan nada lagu lingkaran kecil lingkaran besar yang dirubah liriknya menjadi nama-nama Nabi Ulul Azmi (Sardjana, 2016). Menurut Woodworth dan Marquis, ingatan adalah keahlian seseorang dalam mene-rima atau masuk (learning), menahan (retention) dan mengingat kembali (remembering) kejadian yang dialami atau lebih mudah dipahami dengan kemampuan ingatan seseorang yang dilakukan dengan memahami, menyimpan dan mengingat kembali proses yang dialami (Anita, 2016). Daya ingat menurut Walgito yaitu kemampuan untuk menerima, menyimpan dan menimbulkan kembali apa yang telah diketahui. Kemampuan tersebut disebut dengan pengkodean (encoding), penyimpanan (storage) dan pemulih-an kembali terhadap apa yang telah dialami atau diketahui (retrieval), daya ingat juga terbagi ke dalam dua jenis yaitu daya ingat jangka pendek dan daya ingat jangka panjang, daya ingat jangka pendek yaitu sistem penyimpanan yang dapat menahan informasi dalam jumlah terbatas selama beberapa detik sedangkan daya ingat jangka panjang yaitu sistem daya ingat yang menjadi tempat menyimpan informasi dalam kurun waktu yang lama (Nofindra, 2019).

Kita ketahui pada proses pembelajaran yang sering kita lakukan, pasti bertemu dengan anak yang sulit untuk memahami suatu pelajaran yang diajarkan atau disampaikan guru saat di kelas. Apalagi jika anak usia dini, dapat kita ketahui anak usia dini yaitu anak yang berusia nol sampai delapan tahun yang masih sangat dini untuk bisa memahami apa yang guru jelaskan, karena anak di usia ini lebih dominan dengan belajar sambil bermain. Kita sebagai calon guru harus pandai memahami apa yang dibutuhkan anak. Mencari tau bagaimana cara agar anak mudah mengingat dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru dikelas serta anak wajib mendapatkan perkembangan yang lebih baik, karena pada masa anak usia dini ini yaitu tahap awal untuk membentuk perkembangan anak guna untuk menuju ke tahap selanjutnya. Salah satu cara yang bisa memudahkan anak dalam memahami dan mengingat suatu pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode mnemonik untuk memacu daya ingat anak usia dini. Metode ini guru akan lebih mudah menjelaskan materi yang akan diberikan kepada anak di setiap

proses pembelajaran dan anak akan lebih mudah juga untuk mengerti mengenai materi pembelajaran yang guru jelaskan serta lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Karena dengan menggunakan metode mnemonik ini kebanyakan anak akan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga dengan cara ini dapat melatih atau meningkatkan daya ingat anak. Seorang pendidik perlu mempersiapkan beberapa tahapan, Joyce menjelaskan tahapan-tahapan yang bisa meningkatkan daya ingat, langkah pertama untuk menggunakan metode mnemonik yaitu untuk menggunakan metode mnemonik harus terlebih dahulu menyediakan satu atau lebih materi yang akan diajarkan, dengan menggunakan teknik garis bawah atau dengan membuat daftar hafalan, tahap kedua adalah membuat hubungan yang terdapat pada materi, pada tahap ini agar materi mudah diingat dan dikembangkan dapat menggunakan teknik untuk membentuk relasi kata kunci, kata ganti atau hubungan kata, tahap selanjutnya berfokus pada memori, contohnya penggunaan kata-kata yang lucu, tidak masuk akal, ataupun dilebih-lebihkan, adapun yang terdapat di dalam tahap terakhir yaitu latihan mengulang, atau dapat dipahami dengan latihan mengulangi kembali materi sampai benar-benar sudah dipahami.

Peneliti menerapkan pengaruh metode mnemonik terhadap daya ingat anak usia 5-6 tahun di TK Amanah Sekayu ini menggunakan teknik rhyme dan materi mengenal nama-nama Nabi Ulul Azmi (nilai moral dan agama), dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan nada lagu lingkaran kecil dan lingkaran besar yang dirubah liriknya menjadi nama-nama nabi ulul azmi. Rhyme atau jingle itu sendiri dapat kita pahami secara singkat yaitu nyanyian yang menggunakan persentase lagu tertentu agar enak didengar, dengan cara ini kata-kata yang ingin diingat akan lebih menarik dan akan meninggalkan kesan yang dalam dikarenakan anak lebih mudah menghafal materi pembelajaran sambil bernyanyi, penelitian menggunakan metode mnemonik ini dapat melatih daya ingat anak dari jangka pendek kedalam daya ingat jangka panjang. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui terdapat 12 anak dari 15 siswa dalam sekelas yang masih sangat sulit dalam memahami pembelajaran berhitung 1-10 yang sudah dijelaskan oleh guru dikelas dan sisanya 3 anak yang mempunyai daya ingat yang cukup bagus saat memahami pembelajaran dikelas, bahkan ketika guru menanyakan kembali pada hari

esoknya anak tersebut masih sulit untuk mengingat pelajaran berhitung yang sudah diajarkan pada waktu sebelumnya. Apabila ditanya, anak masih merasa ragu dengan apa yang dia ingat pada pembelajaran sebelumnya. Adapun dilihat dalam pembelajaran sehari-hari diketahui 12 anak tersebut memang sulit dalam memahami suatu pembelajaran dan merasa bosan terhadap pembelajaran karena tidak tertarik dengan pembelajaran yang guru berikan karena menggunakan pembelajaran yang ringkas seperti buku atau majalah anak sehingga kemampuan kognitif anak tidak terangsang dengan baik, hal ini pun terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan guru tentang strategi atau media yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat anak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada saat observasi awal, kebanyakan guru di TK Amanah Sekayu masih belum paham mengenai metode mnemonik bahkan sama sekali belum mengenal apa itu metode mnemonik. Padahal apabila diteliti lagi di dalam metode mnemonik terdapat macam-macam teknik yang beberapa di antaranya sudah pernah guru terapkan kepada anak-anak di sekolah, bahkan metode yang sering diterapkan dan pastinya setiap guru mengenal metode ini seperti metode bercerita, metode bernyanyi sebenarnya metode ini juga sudah termasuk kedalam metode mnemonik. Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu adalah untuk mengetahui penerapan metode mnemonik di TK Amanah Sekayu dan untuk mengetahui bagaimana daya ingat anak usia 5-6 tahun di TK Amanah Sekayu. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan metode mnemonik terhadap daya ingat anak usia 5-6 tahun di TK Amanah Sekayu.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen dibutuhkan desain, desain eksperimen sebagai rambu agar suatu penelitian tidak menyimpang dengan tujuannya yang telah ditetapkan, maka disini penulis akan membuat bentuk desain penelitiannya. Bentuk *design* penelitian ini yaitu kuantitatif jenis *Pre- Experimental Designs* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*, pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan, populasi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu seluruh anak di TK Amanah Sekayu yang berjumlah 92 anak. Penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan stratified

random sampling, peneliti jelaskan secara singkat kenapa penelitian ini memakai teknik *Probability Sampling* dengan *stratified random sampling* karena teknik yang digunakan ini populasinya berstrata sedangkan ukuran sampel dari jumlah populasi menggunakan rumus slovin dengan presisi yang ditetapkan sebesar 5% sehingga sampel yang diambil sebanyak 15 anak usia 5-6 tahun di TK Amanah Sekayu. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu observasi, wawan-cara, test, dan dokumentasi, teknik analisis data yang termasuk dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, dan secara singkat kita dapat memahami statistik inferensial, yang merupakan metode penentuan himpunan ber-basis sampel dengan menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi kesimpulan yang mudah dipahami.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode mnemonik yaitu suatu teknik untuk meningkatkan daya ingat dan pengambilan kembali informasi yang tersimpan di dalam memori, peneliti menerapkan metode mnemonik di TK Amanah Sekayu ini menggunakan teknik *rhyme* dan materi mengenal nama-nama Nabi Ulul Azmi (nilai moral dan agama), dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan nada lagu lingkaran kecil dan lingkaran besar yang dirubah liriknya menjadi nama-nama nabi ulul azmi. *Rhyme* atau jingle itu sendiri dapat kita pahami secara singkat yaitu nyanyian yang menggunakan persentase lagu tertentu agar enak didengar, dengan cara ini kata-kata yang ingin diingat akan lebih menarik dan akan meninggalkan kesan yang dalam dikarenakan anak lebih mudah menghafal materi pembelajaran sambil bernyanyi, penelitian menggunakan metode mnemonik ini dapat melatih daya ingat anak dari jangka pendek kedalam daya ingat jangka panjang. Berdasarkan pre test yang dilakukan peneliti diketahui bahwa daya ingat anak yang tidak diterapkan metode mnemonik, yaitu banyak siswa dengan skor tinggi sebanyak 5 orang (33,3%), yang dikategorikan sedang berjumlah 3 orang (20%), dan yang dikategorikan rendah berjumlah 7 orang (46,7%). Berdasarkan diagram diatas, dapat kita ketahui bahwa daya ingat anak yang tidak diterapkan metode mnemonik dominan rendah.

Setelah diterapkannya metode mnemonik Teknik *rhyme* ini didapatkan hasil bahwa daya ingat anak yang tidak diterapkan metode

mnemonik, yaitu banyak siswa dengan skor tinggi sebanyak 6 orang (40 %), yang dikategorikan sedang berjumlah 4 orang (26,7%), dan yang dikategorikan rendah berjumlah 5 orang (33,3%). Berdasarkan diagram diatas, dapat kita ketahui bahwa daya ingat anak ketika diterapkan metode mnemonik dominan tinggi. Untuk mengukur tingkat pengaruh metode mnemonik terhadap daya ingat anak usia 5-6 tahun, peneliti menggunakan *Post Test* dilakukan setelah semua kegiatan pemberian perlakuan (*Treatment*), ketika peneliti sudah selesai melakukan kegiatan penelitian maka *posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil daya ingat pada anak setelah diberikan perlakuan (*Treatment*). Pada penelitian ini perlakuan yang diterapkan dengan metode mnemonik untuk mengetahui perkembangan daya ingat anak usia 5-6 tahun, *posttest* dilakukan sebanyak satu kali di kelas B1 yang berpedoman dengan instrument yang sudah di uji validasi untuk memudahkan dalam menghitung menggunakan SPSS 22. Analisis data menggunakan uji hipotesis untuk mencari informasi apakah variabel X dan variabel Y mempunyai pengaruh atau tidak, tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas, sebelum melaksanakan penelitian ini peneliti terlebih dahulu meminta pendapat kepada para ahli tentang instrument yang telah peneliti buat. Selanjutnya dikonsultasikan kepada para ahli yang disebut validator, validator dalam instrumen penelitian ini adalah dosen yang mengajar dan menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung kemampuan daya ingat dari masing-masing hasil observasi dengan butir amatan dengan skor totalnya, peneliti melakukan uji validitas kepada anak dengan mengujikan instrumen yang telah dibuat. Instrumen tersebut terdiri dari 3 indikator dan 9 butir amatan, Anak-anak melakukan apa yang telah diarahkan oleh peneliti, selanjutnya peneliti menganalisis hasil uji coba yang telah dilakukan kepada anak untuk mengecek ke validannya, rumus yang digunakan untuk uji validitas ini adalah *korelasi product moment* dengan taraf signifikan 5%. Kriteria penilaian adalah:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka indikator penilaian tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas, diketahui kriteria perhitungannya 0,05 dilihat dari  $r_{tabel}$  adalah 0,514 pada kolom 15 karena responden berjumlah 15 anak. Pengujian validitas uji coba indikator penilaian, butir instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  (nilai  $r_{tabel}$  0,514). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.

## 2. Uji realibilitas

Sebelum melakukan observasi akhir, peneliti juga terlebih dahulu melakukan realibilitas pada indikator *Post test*, realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat peneliti dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data, maka dilakukan uji realibilitas. Uji realibilitas merupakan tingkat konsistensi dari suatu alat ukur yang digunakan, artinya realibilitas ini ingin melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tersebut konsisten atau tidak ketika pengukuran itu diulang kembali, untuk mengukur tingkat konsistensi ini metode yang digunakan adalah analisis alpha *cronbach* dengan bantuan program spss yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	9

Uji reabilitas diatas diperoleh nilai alpha sebesar 0,909 lebih besar daripada 0,06 maka dapat dikatakan bahwa reabilitas dalam penelitian ini mengenai tingkat kemampuan daya ingat pada anak tersebut reliabel atau konsisten.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak, dari perolehan data uji normalitas di dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*, menunjukkan bahwa data perolehan kemampuan daya ingat anak sebesar 0,200 lebih besar daripada 0,05. Karena data di atas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari populasi bersifat normal.

## 4. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian dari kedua kelas yang diteliti ber-

asal dari populasi yang tidak jauh berbeda, berikut adalah hasil data dari uji homogenitas:

**Tabel 2.** Uji Homogenitas Untuk Kelas B1 di TK Amanah Sekayu

Test of Homogeneity of Variances			
Daya Ingat Anak			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.370	1	28	.548

Dari tabel uji homogenitas di atas dapat diketahui nilai signifikan *Based on Mean* dari data adalah sebesar 0,548 lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen.

## 5. Uji hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis yakni adakah pengaruh metode mnemonik teknik *rhyme* terhadap daya ingat anak kelas B1 di TK Amanah Sekayu, dengan didukung adanya *post test* yang diberikan sesudah diterapkan metode mnemonik yang berfungsi untuk membuktikan adakah peningkatan daya ingat, karena data berdistribusi normal dan homogen untuk mengetahui adakah pengaruh dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan parametric t-test, dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 Statistick:

### a) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Metode mnemonik berpengaruh terhadap daya ingat anak usia 5-6 tahun di TK Amanah Sekayu.

### b) Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Metode mnemonik tidak berpengaruh terhadap daya ingat anak usia 5-6 tahun di TK Amanah Sekayu.

Berdasarkan uji *statistic* di atas diketahui *Asymp.Sig.(2-tailed)* bernilai 0,000 lebih kecil dari  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan "Hipotesis diterima". Artinya ada perbedaan daya ingat anak untuk *pre test* dan *post test* kelas B1, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh Terhadap Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu".

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan observasi awal (*Pre test*) dengan 3 indikator 9 butir amatan, pertemuan kedua peneliti masih melanjutkan *pre tes* menggunakan metode mnemonik teknik cerita, pertemuan ketiga peneliti melakukan *Treatment* menggunakan metode mnemonik teknik

*rhyme*, pertemuan keempat peneliti lanjut melakukan *Treatment* dan pertemuan kelima peneliti melakukan observasi akhir (*Post test*) menggunakan metode mnemonik teknik *rhyme* dengan 3 indikator 9 butir amatan. Dari hasil observasi awal (*Pre test*) anak mendapatkan nilai 878 dengan rata-rata 58,5 setelah observasi awal (*Pre test*) selanjutnya peneliti memberikan *Treat-ment* dengan metode mnemonik sebanyak 2 kali pertemuan, setelah diberikan *Treatment* dengan menggunakan metode mnemonik, lalu peneliti melakukan observasi akhir (*Post test*) dengan indikator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil dari observasi akhir (*Post test*) setelah diberikan *Treatment* anak-anak memperoleh nilai akhir 1,411 dengan rata-rata 94,07, daya ingat anak sebelum diterapkannya metode mnemonik di TK Amanah Sekayu masih belum berkembang, setelah diterapkannya metode mnemonik dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mnemonik terhadap daya ingat anak.

Artinya daya ingat anak setelah menggunakan metode mnemonik sangat berkembang dengan baik yaitu anak sudah mulai mengetahui, memahami dan menerapkan kembali informasi yang di dapat, berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh Penerapan Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu" dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mnemonik terhadap daya ingat anak. Berdasarkan uji *statistic* diketahui *Asymp.Sig.(2-tailed)* bernilai 0,000 lebih kecil dari  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan "Hipotesis diterima". Artinya ada perbedaan daya ingat anak untuk *pre test* dan *post test* kelas B1, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh Terhadap Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu".

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai maka dapat disarankan bahwa pembelajaran menggunakan metode mnemonik untuk anak usia dini dapat menjadi alternatif baru bagi guru dalam pemecahan masalah perkembangan daya ingat anak, bagi sekolah kegiatan ini dapat memberikan masukan dalam memberikan fasilitasi sarana yang lebih kreatif dan inovatif pembelajaran perkembangan daya ingat, bagi peserta didik media pembelajaran yang bervariasi yaitu metode mnemonik dapat membangkitkan minat,

semangat serta keingin tahun anak yang diberikan peneliti dan memberikan pengaruh terhadap perkembangan daya ingat anak terutama dalam pemecahan masalah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambara Didith Pramuditya, dkk. 2014. *Asesmen Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anhusadar, L. 2013. *Assessment Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 58-70.
- Mufarizuddin. 2018. *Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitivite Aspects in Early Childhood Education*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.02 No.02.
- Nofindra Rudi. 2019. *Ingatan, Lupa dan Transfer dalam Belajar dan Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Rokania*. Vol.04 No.01.
- Sardjana danYokhanan Ardika. 2016. *Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X*. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*. Vol.07 No.01.
- Sari Risna Rianti. 2018. *Mnemonik sebagai Alternatif dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa*. *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol.03 No.02.
- Sujiono Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Suyadi. 2017. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Soka Hadiati dan Anita. 2016. *Korelasi Kemampuan Memori Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Ikip PGRI Pontianak*. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*. Vol.05 No.02.